

Sempat Protes saat TNI Bongkar Pagar Laut, Kini Menteri Trenggono Nyatakan Siap Bersinergi

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 20/01/2025



ORINews.id – Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono sempat protes dengan Langkah TNI Angkatan Laut (AL) yang membongkar pagar laut. Kini, Trenggono menyatakan siap bekerja sama dan melakukan koordinasi pembongkaran pagar laut di perairan Tangerang, Banten, dengan jajaran TNI AL.

“Kita berkoordinasi dengan Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) beserta jajaran, saya dan Pak Wamen (Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan Didit Herdiawan Ashaf), dalam rangka untuk mengevaluasi terhadap apa yang sekarang ini menjadi isu ramai yaitu adalah soal pagar laut,” kata Trenggono dalam pernyataan di Jakarta seperti dilansir *republika*, Senin (20/1/2025).

Menteri Trenggono menyampaikan bahwa pihaknya akan melakukan rapat koordinasi bersama jajaran TNI AL pada Rabu (22/1/2025) pagi. Kemudian pada siang di hari yang sama, jajaran Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersinergi dengan TNI AL melanjutkan pembongkaran pagar laut sepanjang 30,16 kilometer di perairan tersebut.

“Kita akan memberikan batasan waktu sampai dengan besok Rabu (22/1/2025) pagi, kita akan rapat koordinasi pagi, lalu siang kita akan lakukan tindakan pembongkaran,” tegas Trenggono.

Di tempat yang sama, Kepala Staf TNI Angkatan Laut Laksamana TNI Muhammad Ali mengatakan bahwa koordinasi bersama Menteri Trenggono, Wakil Menteri Didit beserta jajarannya, merupakan upaya evaluasi pembongkaran pagar laut di perairan tersebut.

“Jadi pagi ini kami bersama Pak Menteri dengan Pak Wamen melaksanakan evaluasi bagaimana cara yang baik, yang aman, yang cepat dan praktis untuk bisa mempercepat, membantu kesulitan masyarakat nelayan,” kata Ali.

Ali menuturkan bahwa upaya tersebut sesuai instruksi dari Presiden [Prabowo Subianto](#) untuk membantu nelayan yang terdampak dari hadirnya pagar laut tersebut. “Karena itu instruksi dari Bapak Presiden kan, TNI harus bisa membantu kesulitan masyarakat,” katanya.

Sebelumnya, Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan Doni Ismanto Darwin dikonfirmasi mengatakan bahwa Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono telah memerintahkan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) KKP Pung Nugroho Saksono untuk melakukan pembongkaran pagar tersebut.

“Menteri Kelautan dan Perikanan, Bapak Sakti Wahyu Trenggono telah memerintahkan Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) untuk melaksanakan pembongkaran pagar laut di Tangerang dalam waktu maksimal 2×24 jam,” kata Doni.

Doni menuturkan bahwa tenggat waktu itu juga memberikan kesempatan bagi pihak yang merasa memiliki atau bertanggung jawab atas pagar tersebut untuk segera menyatakan diri.

Selama 2×24 jam ini, lanjut Doni, Dirjen PSDKP mempersiapkan logistik, personel, armada dan koordinasi guna memastikan

pembongkaran berlangsung cepat, tepat, dan terukur.

“Proses ini akan mengajak TNI AL, instansi terkait, unsur keamanan lainnya, nelayan setempat, serta pakar lingkungan dan pelayaran agar bisa didapatkan rencana operasi yang matang dan terkesekusi dengan cepat dan tepat di lapangan,” kata Doni.

Lebih lanjut, Doni mengatakan bahwa pembongkaran akan dilaksanakan tetap memperhatikan koridor hukum dan keberlanjutan lingkungan.

“KKP tetap berkomitmen menjaga kelestarian laut Indonesia untuk kesejahteraan bersama,” kata Doni.[]